

Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket di Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin

Abdi Nul Huda^{1✉}, Lazuardy Akbar Fauzan¹, Edwin Wahyu Dirgantoro¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author*

Email: abdinulhuda10@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Motivasi; Siswa; Pembelajaran;
Bola basket

Keywords:

Motivation; Students; Learning;
Basketball

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Motivasi Siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket di SMPN 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa kelas VIII Smpn 3 Banjarmasin yang mengikuti pembelajaran permainan bola basket berjumlah 282, dan sampel berjumlah 80 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling. Instrumenn yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket masuk dalam kategori sedang dengan dalam persentase 43%, faktor yang sangat mempengaruhi tingginya motivasi adalah faktor intrinsik dalam indikator perhatian 54%, dan faktor ekstrinsik dalam indikator sekolah 49%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari 80 siswa yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin dalam kategori sedang.

Abstract

This study aims to determine the level of student motivation in participating in basketball game learning at SMPN 3 Banjarmasin. The research uses a descriptive quantitative method with a population of 282 eighth-grade students at SMPN 3 Banjarmasin who take part in basketball game learning, and a sample of 80 students. The sampling technique used in this study is simple random sampling. The instrument used for data collection is a questionnaire. Based on the results of the study, it can be concluded that students' motivation in participating in basketball game learning falls into the moderate category with a percentage of 43%. The factors that significantly influence the level of motivation are intrinsic factors, especially the indicator of attention (54%), and extrinsic factors, particularly the school indicator (49%). It can be concluded that out of the 80 students who participated as research samples, their motivation to participate in basketball game learning in eighth grade at SMPN 3 Banjarmasin is categorized as moderate.

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran di sekolah yang berkontribusi terhadap perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah bola basket (Cahyadi et al., 2022). Olahraga ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kerja sama tim, strategi permainan, serta ketahanan fisik dan mental siswa. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bola basket (Aprilian & Mulyono, 2023). Di SMP Negeri 3 Banjarmasin, terdapat indikasi bahwa banyak siswa kelas VIII yang kurang bersemangat dan enggan untuk aktif dalam latihan bola basket. Kondisi ini penting untuk diperhatikan, sebab kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga dapat memengaruhi tingkat kebugaran jasmani mereka. Dampak lebih lanjut dari hal ini berpotensi memengaruhi kesehatan secara keseluruhan serta pencapaian akademik siswa (AR et al., 2024).

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam individu maupun pengaruh eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dalam konteks pembelajaran, motivasi memegang peran penting karena dapat mengarahkan individu untuk secara sadar berupaya meraih tujuan tertentu. Semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki, maka semakin besar pula usaha yang dicurahkan untuk mencapai keberhasilan. Motivasi juga berfungsi untuk membangkitkan semangat, menjaga konsistensi keinginan, dan mengarahkan perilaku ke arah pencapaian target (Prasetya & Wismanadi, 2022).

Berdasarkan observasi yang telah dialami peneliti saat Asistensi Mengajar awal terhadap siswa kelas VIII, ditemukan beberapa siswa menunjukkan sikap pasif dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket. Mereka lebih memilih untuk berdiri di pinggir lapangan, tidak berusaha untuk ikut dalam permainan, dan hanya bergerak ketika diminta oleh guru. Beberapa siswa bahkan mengungkapkan bahwa mereka tidak menyukai olahraga ini karena merasa cepat lelah, kurang percaya diri dalam bermain, atau menganggap bola basket sebagai olahraga yang sulit untuk dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hambatan yang menghalangi siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran

bola basket, baik dari faktor internal maupun eksternal.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran bola basket adalah kurangnya kebiasaan melakukan aktivitas fisik di luar jam sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat kebugaran jasmani peserta didik berkorelasi dengan aktivitas fisik yang mereka lakukan di luar lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang rutin melakukan aktivitas fisik seperti bersepeda atau bermain bulu tangkis cenderung memiliki tingkat kebugaran jasmani yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif. Di SMP Negeri 3 Banjarmasin sendiri, kebugaran fisik menjadi unsur yang sangat penting dalam hampir seluruh cabang olahraga yang diajarkan (Arifin et al., 2022). Observasi menunjukkan bahwa hanya beberapa siswa yang memiliki kebiasaan rutin berolahraga di luar jam sekolah, sementara mayoritas lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain gadget atau menonton televisi. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami kelelahan lebih cepat ketika mengikuti latihan bola basket, sehingga mereka kehilangan motivasi untuk terus berlatih.

Selain faktor kebugaran jasmani, kurangnya minat terhadap olahraga juga menjadi penyebab utama rendahnya motivasi siswa. Beberapa siswa merasa bahwa olahraga bukanlah hal yang penting dalam kehidupan mereka dan lebih memilih untuk fokus pada pelajaran akademik (Pranata, 2023). Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, banyak dari mereka yang merasa tidak memiliki bakat dalam olahraga sehingga enggan untuk mencoba. Ditambah lagi, ada ketimpangan keterampilan di antara siswa, di mana beberapa siswa yang sudah memiliki pengalaman bermain bola basket cenderung mendominasi permainan, sementara siswa yang kurang mahir menjadi minder dan merasa enggan untuk berpartisipasi. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi saat asistensi mengajar di mana beberapa siswa yang tidak percaya diri lebih memilih untuk diam di pinggir lapangan, bahkan ketika diberi kesempatan untuk bermain.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK juga memainkan peran penting dalam memengaruhi motivasi siswa. Menurut Ardi et al. (2022) guru memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas fisik siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang

menarik dan variatif. Meski demikian, di SMP Negeri 3 Banjarmasin, pendekatan pembelajaran yang digunakan masih terkesan kurang bervariasi dan cenderung membosankan. Pembelajaran bola basket lebih banyak difokuskan pada latihan dasar seperti dribbling, passing, dan shooting tanpa adanya variasi atau pendekatan yang lebih interaktif. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti latihan (Susanti et al., 2024). Selain itu, kurangnya kompetisi kecil atau permainan yang bersifat menyenangkan juga menjadi faktor yang membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran bola basket secara aktif.

Rendahnya motivasi dalam pembelajaran bola basket juga dapat berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Aktivitas fisik yang kurang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti obesitas, menurunnya daya tahan tubuh, serta gangguan konsentrasi dalam belajar (Putra et al., 2024). Dalam jangka panjang, kebiasaan kurang bergerak ini dapat berkontribusi pada munculnya berbagai penyakit akibat gaya hidup sedentari. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menemukan upaya yang tepat untuk mendorong peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bola basket (Arifin 2023). Melalui penggunaan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik (Amirudin, 2019).

Sejauh ini, meskipun topik mengenai motivasi dalam pendidikan jasmani serta kaitannya dengan kebugaran fisik sudah banyak diteliti, masih sangat sedikit penelitian yang secara spesifik menyoroti motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket, khususnya di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin. Padahal, jika melihat situasi di sekolah tersebut, tampak bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan bola basket masih tergolong rendah dan perlu dikaji lebih mendalam.

Dalam hal ini, keterlibatan aktif antara guru, pihak sekolah, dan orang tua menjadi kunci penting dalam membentuk suasana yang mendukung peningkatan aktivitas fisik siswa (Burhanuddin et al., 2024). Orang tua juga memiliki peran strategis, yaitu dengan memahami nilai penting olahraga bagi tumbuh kembang anak, sehingga dapat memberikan dukungan terhadap keterlibatan anak dalam kegiatan fisik di sekolah maupun luar sekolah (Ayub et al., 2024).

Motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK, terutama dalam konteks permainan bola basket, sangat menentukan seberapa aktif mereka berpartisipasi dan sejauh mana capaian belajar mereka dapat diraih. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus mencakup berbagai aspek. Berdasarkan hasil kajian sebelumnya seperti yang disampaikan oleh Kuncoro et al. (2023), Hakiky (2020), Pranata (2023), Hartanti et al. (2020), dan Nurrochmah & Wahyudi (2022), motivasi siswa dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti variasi dalam metode mengajar, pemanfaatan media belajar yang menarik, serta adanya dukungan lingkungan yang positif. Sayangnya, belum banyak penelitian yang membahas secara rinci bagaimana faktor-faktor tersebut bekerja dalam konteks pembelajaran bola basket di tingkat SMP, khususnya di wilayah Banjarmasin.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian dengan cara mengukur secara kuantitatif tingkat motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjarmasin dalam mengikuti pembelajaran bola basket. Keistimewaan dari studi ini terletak pada pendekatannya yang menyoroti peran faktor internal maupun eksternal dalam membentuk motivasi belajar, menggunakan alat ukur yang tersusun secara sistematis dan berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran faktual yang dapat dijadikan rujukan bagi guru PJOK dalam menyusun pembelajaran yang lebih responsif dan berorientasi pada peningkatan motivasi siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, kajian ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjarmasin dalam mengikuti pelajaran bola basket. Temuan yang diperoleh diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasilnya juga dapat digunakan oleh guru, pihak sekolah, dan orang tua sebagai pijakan dalam membangun ekosistem belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan fisik, guna menunjang pertumbuhan jasmani, mental, dan sosial secara seimbang.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono

(2019), metode ini merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan menggambarkan kondisi objektif suatu fenomena. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket di kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan pada hari Selasa, 18 Maret 2025, mulai pukul 10.00 WITA hingga kegiatan selesai, bertempat di SMP Negeri 3 Banjarmasin.

Partisipan

Dalam penelitian ini peserta adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin yang mengikuti pembelajaran permainan bola basket. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 282 siswa, yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Dari jumlah populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 80 siswa dengan menggunakan Teknik simple random sampling. Teknik ini dipilih tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi (Saputra & Apriadi, 2018).

Instrumen

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Supriadi et al. (2020), angket adalah instrumen yang berisi serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban. Angket motivasi siswa dalam pembelajaran ini dirancang berdasarkan indikator-indikator motivasi siswa mengikuti pembelajaran bola basket sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian. Angket tersebut dibagi menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup indikator seperti ketertarikan, perhatian, dan aktivitas, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Total angket terdiri dari 30 pernyataan, dengan 15 pernyataan untuk faktor internal dan 15 untuk faktor eksternal. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan lima pilihan jawaban: sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian Angket

No	Faktor	Indikator	No. Pernyataan
1	Motivasi Intrinsik	Tertarik	1, 2, 3, 4, 5

	Perhatian	6, 7, 8, 9, 10
	Aktivitas	11, 12, 13, 14, 15
2	Motivasi Ekstrinsik	Sekolah 16, 17, 18, 19, 20
	Keluarga	21, 22, 23, 24, 25
	Lingkungan Masyarakat	26, 27, 28, 29, 30

Prosedur

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket. Pertama, peneliti menyusun instrumen berupa angket yang telah divalidasi dan disesuaikan dengan indikator motivasi belajar. Selanjutnya, peneliti menentukan sampel sebanyak 80 siswa kelas VIII dari populasi 282 siswa dengan menggunakan teknik **simple random sampling**. Setelah mendapatkan izin dari sekolah, angket dibagikan dan diisi langsung oleh responden di lingkungan sekolah dengan pendampingan peneliti agar pengisian berjalan tertib dan sesuai petunjuk. Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, direkap, dan dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat motivasi siswa secara keseluruhan serta faktor yang paling dominan memengaruhinya.

Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data secara deskriptif. Perhitungan statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan persentase melalui aplikasi Microsoft Excel. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket di kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin. Setiap item dalam angket dianalisis dengan rumus persentase sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Kartini & Putra (2020), yaitu:

$$p = f / n \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Setelah proses analisis data selesai, pengkategorian hasil dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Penentuan kriteria skor

dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagaimana dijelaskan oleh Pangastuti & Munfa'ati (2018).

$X \leq M - 1,5 SD$

Sangat
Rendah

Tabel 2. Norma Penilaian

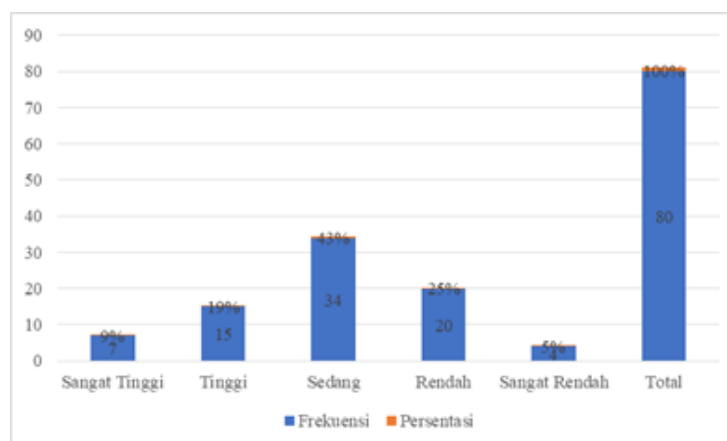
Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan data motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket di kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin, yang diperoleh dari 30 pernyataan dalam angket yang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik..

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	$X > 132,45$	7	9%
Tinggi	$111,37 < X \leq 132,45$	15	19%
Sedang	$90,28 < X \leq 111,37$	34	43%
Rendah	$69,20 < X \leq 90,28$	20	25%
Sangat Rendah	$X < 69,20$	4	5%
Total		80	100%



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas motivasi siswa dalam pembelajaran bola basket di kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin termasuk dalam kategori sedang dengan persentase mencapai 43%. Sedangkan untuk kategori lainnya, motivasi

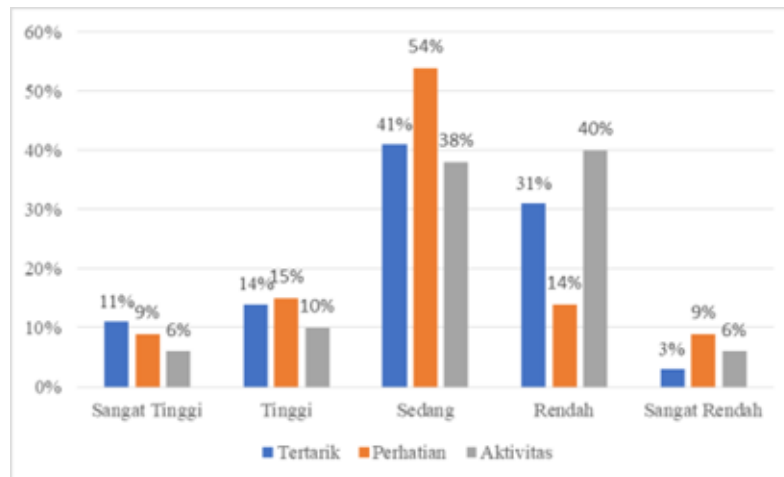
sangat tinggi tercatat 9%, tinggi 19%, rendah 25%, dan sangat rendah 5%.

FAKTOR INTRINSIK

Faktor yang mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran permainan bola basket adalah faktor intrinsik.

Tabel 4. Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Kategori	Tertarik	Perhatian	Aktivitas
Sangat Tinggi	11%	9%	6%
Tinggi	14%	15%	10%
Sedang	41%	54%	38%
Rendah	31%	14%	40%
Sangat Rendah	3%	9%	6%



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik Indikator Tertarik, Perhatian, Aktivitas

Berdasarkan data frekuensi pada tabel, faktor motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran bola basket di kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin menunjukkan bahwa indikator perhatian memiliki persentase tertinggi di kategori sedang, yaitu 54%. Sementara itu, indikator tertarik paling banyak berada di kategori sedang dengan persentase

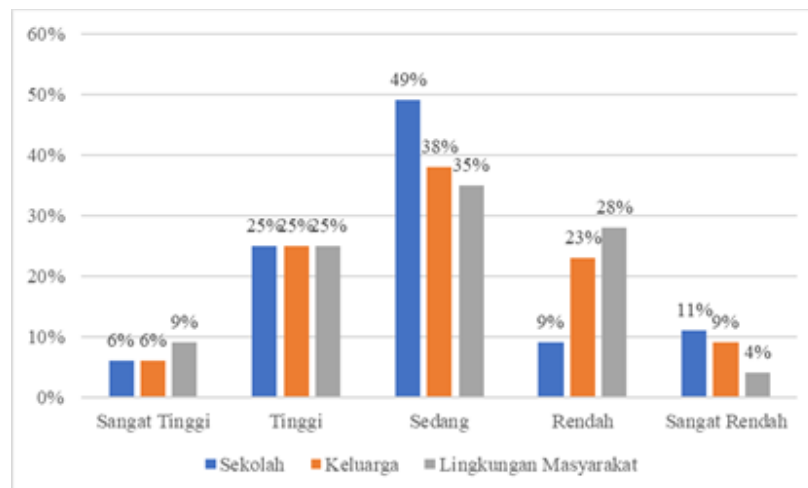
41%, dan indikator aktivitas terbanyak masuk dalam kategori rendah dengan persentase 40%.

FAKTOR EKSTRINSIK

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket dipengaruhi terutama oleh faktor-faktor ekstrinsik.

Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Kategori	Sekolah	Keluarga	Lingkungan Masyarakat
Sangat Tinggi	6%	6%	9%
Tinggi	25%	25%	25%
Sedang	49%	38%	35%
Rendah	9%	23%	28%
Sangat Rendah	11%	9%	4%



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik Indikator Sekolah, Keluarga, Lingkungan Masyarakat

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, terlihat bahwa faktor ekstrinsik yang berpengaruh pada motivasi siswa dalam pembelajaran bola basket di kelas VIII SMP

Negeri 3 Banjarmasin memiliki persentase tertinggi pada indikator sekolah dengan kategori sedang mencapai 49%. Selanjutnya, indikator keluarga juga menunjukkan kategori

sedang dengan persentase 38%, dan indikator lingkungan masyarakat berada pada kategori sedang sebesar 35%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket berada pada kategori sedang dengan persentase 43%. Faktor yang paling dominan dalam meningkatkan motivasi siswa adalah faktor intrinsik, terutama pada indikator perhatian yang mencapai 54%, serta faktor ekstrinsik pada indikator sekolah dengan persentase 49%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin memiliki motivasi yang tergolong sedang dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket, dengan persentase sebesar 43%. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa sudah berada pada tingkat yang cukup, meskipun belum sepenuhnya maksimal.

Penelitian ini perlunya penguatan pendekatan pembelajaran yang dapat lebih menggugah minat dan semangat siswa. Motivasi yang sedang ini dapat menjadi cerminan dari pengaruh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), yang akan dibahas secara mendalam pada bagian berikut.

Faktor dari dalam diri siswa yang memengaruhi motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola basket memperlihatkan bahwa perhatian menjadi indikator tertinggi, dengan persentase sebesar 54% pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa siswa cukup fokus terhadap materi yang diajarkan, meskipun tingkat motivasinya belum maksimal.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Kuncoro et al. (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti kartu bergambar mampu meningkatkan keterampilan sekaligus memotivasi siswa sekolah dasar dalam bermain bola basket. Meskipun berada pada jenjang pendidikan yang berbeda, esensinya tetap sama, yaitu bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik mampu mendorong perhatian dan motivasi siswa secara positif.

Sementara itu, pada indikator intrinsik lainnya seperti ketertarikan dan keterlibatan aktivitas, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang hingga rendah. Terutama pada indikator aktivitas, sebanyak 40% siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun

siswa menunjukkan minat dan perhatian, keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Hal ini sesuai dengan temuan Hakiky (2020) yang menyebutkan bahwa penerapan media digital game-based learning dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bola basket. Oleh karena itu, penggunaan media dan metode pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada faktor ekstrinsik, indikator sekolah menjadi yang paling berpengaruh terhadap motivasi siswa, dengan persentase 49% pada kategori sedang. Lingkungan sekolah, peran guru, dan suasana pembelajaran yang kondusif menjadi komponen penting yang mendorong motivasi siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Pranata (2023) yang menjelaskan bahwa peran pelatih atau guru dalam pembelajaran olahraga sangat krusial dalam membentuk motivasi siswa.

Guru sebagai fasilitator perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memotivasi, serta mampu membangun komunikasi positif dengan peserta didik agar mereka lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Namun, masih rendahnya keterlibatan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga dapat mencerminkan metode pembelajaran yang belum cukup partisipatif. Menurut hasil penelitian Hartanti et al. (2020), penerapan pendekatan sirkuit yang berbasis pada metode saintifik terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa, khususnya dalam materi teknik dasar dribble dan shooting pada permainan bola basket.

Melalui pemberian kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi gerakan dan melakukan refleksi, keterlibatan serta motivasi belajar mereka meningkat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menyoroti pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, bukan sekadar menjadikan mereka sebagai penerima materi secara pasif.

Selanjutnya, indikator keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari faktor ekstrinsik juga menunjukkan pengaruh sedang, masing-masing dengan persentase 38% dan 35%. Meskipun tidak sebesar pengaruh sekolah, keberadaan dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat tetap berkontribusi terhadap pembentukan motivasi siswa.

Dalam penelitian Nurrochmah & Wahyudi (2022), dijelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa atlet bola basket dipengaruhi

oleh dukungan emosional dan sosial dari lingkungan terdekat. Jika orang tua dan masyarakat dapat memberikan perhatian terhadap pentingnya aktivitas jasmani, maka siswa akan lebih terdorong untuk aktif dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran olahraga, khususnya permainan bola basket.

Berdasarkan penelitian yang mendukung bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada faktor internal semata, tetapi juga membutuhkan dukungan eksternal yang kuat. Pembelajaran olahraga akan berjalan efektif jika didukung oleh metode yang menyenangkan, komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta peran lingkungan yang memotivasi.

Lingkungan belajar yang inspiratif dan media pembelajaran yang relevan menjadi kunci penting dalam mendorong motivasi siswa. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 3 Banjarmasin perlu diarahkan untuk merespons dinamika ini secara lebih kreatif dan inovatif.

Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat potensi besar untuk meningkatkan motivasi tersebut melalui pembaruan strategi dan pendekatan pembelajaran. Inovasi pembelajaran, pendekatan saintifik, serta kolaborasi antara guru, keluarga, dan lingkungan menjadi kunci penting dalam meningkatkan motivasi siswa ke level yang lebih tinggi.

Penelitian ini menguatkan bahwa peningkatan motivasi memerlukan intervensi yang komprehensif, tidak hanya dari satu aspek saja. Dengan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian terdahulu, baik dari Kuncoro et al. (2023), Hakiky (2020), Pranata (2023), Berdasarkan penelitian Hartanti et al. (2020) serta Nurrochmah & Wahyudi (2022), dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bola basket, diperlukan fokus pada pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media yang efektif, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang mendukung bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada faktor internal semata, tetapi juga membutuhkan dukungan eksternal yang kuat. Pembelajaran olahraga akan berjalan efektif jika didukung oleh metode yang menyenangkan, serta peran lingkungan yang memotivasi. Lingkungan belajar yang inspiratif dan media pembelajaran yang relevan menjadi kunci penting dalam mendorong motivasi siswa.

Oleh sebab itu, strategi pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 3 Banjarmasin perlu diarahkan untuk merespons dinamika ini secara lebih kreatif dan inovatif. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap kombinasi pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam satu kajian utuh berbasis data kuantitatif lokal, khususnya pada konteks pembelajaran bola basket di tingkat SMP. Selain itu, penelitian ini memberikan pemetaan spesifik terhadap indikator-indikator motivasi yang paling dominan, sehingga dapat menjadi dasar empiris dalam merancang intervensi yang lebih terarah dan aplikatif dalam pembelajaran PJOK.

Disarankan agar pendidik lebih aktif dalam mengevaluasi strategi mengajarnya, menciptakan inovasi pembelajaran yang kontekstual, dan memperkuat kemitraan dengan lingkungan luar sekolah agar dapat mendorong motivasi siswa secara maksimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa dari 80 siswa kelas VIII yang menjadi partisipan, sebagian besar memiliki motivasi belajar pada tingkat sedang dengan persentase 43%. Tingkat motivasi ini dipengaruhi secara dominan oleh faktor dari dalam diri siswa, terutama pada aspek perhatian yang mencapai 54%, serta faktor dari luar seperti dukungan lingkungan sekolah yang memberikan kontribusi sebesar 49%..

Penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan dan semangat yang cukup dalam mengikuti pembelajaran PJOK, terutama pada materi permainan bola basket. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang menunjukkan minat rendah terhadap permainan bola basket, yang dapat menjadi perhatian lebih lanjut bagi guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa pembelajaran bola basket telah menarik minat siswa dalam tingkat yang cukup, meski belum sepenuhnya optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya, pihak SMP Negeri 3 Banjarmasin atas izin dan kerjasama yang diberikan, serta keluarga tercinta atas doa dan

motivasi yang tiada henti. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

- Amirudin, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5711>
- Aprilian, A. Z., & Mulyono, A. (2023). Survei Sarana Prasarana Bolabasket di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Majenang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 45–52.
- AR, M. D. K. Z., Subroto, T., & Rahmat, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Permainan Bola Basket :Systematic Literature Review. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(1), 82–89.
- Ardi, F., Hamid, A., & Dirgantoro, E. W. (2022). Peran Pjok Terhadap Peserta Aktivitas Fisik Peserta Didik Smp Negeri 3 Martapura. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 38–45. <https://doi.org/10.20527/mpj.v3i1.1542>
- Arifin, R., Kahri, M., Rahman, M. H., & Faisal, M. (2022). Program Latihan Peningkatan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Junior Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 288–292. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4578>
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303 – 2318. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.142>
- Burhanuddin, S., Juhanis, J., Aziz, M. I. M., Jährir, A. S., & Awaluddin, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Kebugaran Jasmani dan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 4(2), 236–242.
- Cahyadi, P., Susanti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4079–4089.
- Hakiky, L. B. D. (2020). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Game Based Learning terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Gerak Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 72–82. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24555>
- Hartanti, M. D., Nurhasan, N., & Syam Tuasikal, A. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sirkuit Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dribble Dan Shooting Bola Basket. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8614>
- Hayati, N., Fauzan, L. A., & Dirgantoro, E. W. (2023). Analisis Kebugaran Jasmani Peserta Didik Di Tinjau Dari Aktivitas Fisik Di Luar Jam Sekolah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(3), 241–246. <https://doi.org/10.20527/mpj.v4i3.2328>
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Bermain Bola Basket Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2506–2515. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22038>
- Nurrochmah, S., & Wahyudi, A. H. (2022). Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Atlet Bola Basket. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 10(4), 262. <https://doi.org/10.32682/bravos.v10i4.2775>
- Pangastuti, R., & Munfa'ati, K. (2018). Penilaian acuan norma, penilaian acuan patokan, riteria ketuntasan minimal di Madrasah Ibtidaiah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur. *Jurnal Tarbiyah AL-AWLAD*, 8(2), 202–217.
- Pranata, D. (2023). Peningkatan Motivasi Atlet Melalui Peran Pelatih dan Permainan

- Bola Basket. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2040–2052.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5089>
- Prasetya, M. R. A., & Wismanadi, H. (2022). Motivasi Orang Tua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Pada Klub Bola Basket Bashara. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 51–58.
- Putra, A. Y., Aluwis, A., & Susanto, A. (2024). SURVEI MINAT DAN MOTIVASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA SISWA KELAS IX DI SMPN 2 RAMBAH HILIR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 12452–12457.
- Saputra, A. Y., & Apriadi, D. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Quick Count Pilkada Berbasis Sms Gateway Dengan Metode Simple Random Sampling (Studi Kasus Kota Lubuklinggau). *STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, 3(1), 8–15.
<file:///C:/Users/Juni/Downloads/181-347-2-PB.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93.
<https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93.